

UPAYA MENINGKATKAN MINAT LITERASI DAN NUMERASI SMP DHARMA WANITA 9 TAMAN

Sephia Madini

Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

email: sephia195@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan kurangnya minat literasi numerasi menjadi salah satu permasalahan Pendidikan di Indonesia. seperti halnya siswa-siswi di SMP Dharma Wanita 9 Taman yang memiliki minat literasi numerasi yang rendah. Hal ini disebabkan oleh efek pembelajaran daring dan kurangnya pembiasaan literasi numerasi. Upaya atau metode yang dapat dilakukan guna meningkatkan minat literasi numerasi di SMP Dharma Wanita 9 Taman adalah dengan melakukan penataan ulang perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan literasi numerasi, melakukan penata ulang mading sebagai sarana penunjang literasi, melakukan kegiatan literasi numerasi rutin setiap hari, dan melakukan pembelajaran menggunakan adaptasi teknologi guna menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Hasil dari program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar adalah siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, mereka mulai terbiasa membaca buku, bersemangat membuat karya tulis agar bisa ditampilkan di mading sekolah, dan mereka memiliki inisiatif untuk belajar sendiri

Kata Kunci: Literasi; Numerasi; Minat

ABSTRACT

The problem of lack of interest in numeracy literacy is one of the problems of education in Indonesia, as is the case with students at Junior High School of Dharma Wanita 9 Taman who have a low interest in numeracy literacy. This is caused by the effect of online learning and the lack of numeracy literacy habituation. Efforts or methods that can be done to increase interest in numeracy literacy at Junior High School of Dharma Wanita 9 Taman are by rearranging the library as a means of supporting numeracy literacy activities, rearranging the mading as a means of supporting literacy, conducting routine numeracy literacy activities every day, and conducting learning using technological adaptations to create innovative and fun learning. The results of the work program that has been carried out by teaching campus students are that students become more enthusiastic in learning, they get used to reading books, are eager to make papers so that they can be displayed on the school mading, and they have the initiative to learn by themselves.

Keywords: Literacy; Numeracy; Interest

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menerpa di seluruh pelosok dunia meninggalkan dampak yang berkepanjangan terlebih pada dunia Pendidikan. Saat pandemi melanda, dunia Pendidikan diharuskan untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kegiatan yang biasanya dilakukan secara langsung teralihkan menjadi *work from home*. Begitu juga dengan dunia Pendidikan. Pembelajaran tatap muka secara langsung atau luring beralih menjadi tatap muka secara virtual atau secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dampak setelah masa pandemi berakhir dan kegiatan tatap muka virtual berganti menjadi tatap muka secara langsung atau luring mulai terlihat. Terjadi

perubahan yang signifikan dari perubahan pembelajaran daring menjadi pembelajaran luring diantaranya sebagai berikut:

Pertama, siswa kurang mengerti dengan materi pembelajaran. Kekurangan dari pembelajaran secara daring adalah terletak pada jaringan dan perangkat yang digunakan. Diperlukan media yang mendukung untuk melakukan pembelajaran. Namun, tidak semua wilayah di penjuru Indonesia memiliki kualitas jaringan yang memadai sehingga saat pembelajaran dilakukan terjadi masalah pada jaringan. Selain itu, tidak semua siswa di Indonesia memiliki perangkat yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Masih banyak siswa terlebih di wilayah pelosok yang belum memiliki smartphone sehingga mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Terhambatnya pembelajaran dikarenakan jaringan yang kurang baik dan tidak adanya perangkat yang mendukung menyebabkan materi yang disampaikan oleh pengajar tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Kedua, siswa menjadi malas belajar. Pembelajaran secara daring memang ringkas. Siswa bisa belajar tanpa perlu datang kesekolah, cukup menggunakan handphone siswa sudah bisa belajar dan berkomunikasi dengan yang lain. Namun ini juga memberikan dampak yang buruk, siswa menjadi menyepelekan pembelajaran. Mereka bisa mencari jawaban di internet tanpa bersusah-susah membaca banyak materi untuk menjawab soal. Akibatnya, siswa tidak dapat berfikir secara kritis, mereka menjadi malas membaca, mereka memilih untuk bermain game online daripada belajar. Bahkan tidak jarang siswa tidak mengerjakan pr yang diberikan oleh guru.

Ketiga, motivasi belajar yang berkurang. Dampak dari pembelajaran daring selanjutnya adalah motivasi belajar siswa menjadi berkurang. Tatap muka virtual memudahkan pembelajaran. mereka tidak memiliki tantangan dalam belajar sehingga mereka tidak memiliki motivasi belajar. Siswa lebih menghabiskan waktu dengan berselancar di media social dibandingkan dengan belajar.

Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim mengatakan bahwa Pendidikan di Indonesia sudah tertinggal bahkan sebelum masa pandemi. UNESCO menyatakan bahwa Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah terkait literasi dunia, ini berarti minat baca warga Indonesia masih tergolong sangat rendah (Sujarwo, 2015). Pada tahun 2023, worldtop 20 memperbarui peringkat *International Education Database*. Indonesia menduduki peringkat 67 dari 202 negara di dunia. Dari data *World's Most Literate Nations Ranked* tahun 2023, Indonesia mendapat peringkat ke 98 dari 204 negara di dunia dan rating literasi sebesar 95,44%. Dari data-data tersebut bisa dikatakan bahwa Indonesia memiliki tingkat Pendidikan dan literasi yang rendah (Utami, 2019).

Literasi sendiri berasal dari kata "Literatus" yang berarti "orang yang belajar". Literasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses dari membaca dan belajar. Literasi atau melek huruf adalah kemampuan baca tulis, kecakapan dalam membaca serta menulis. Menurut Saomah dalam Nurul Qomaria & Puspita Sari (2022), literasi merupakan penggunaan praktik situasi sosial, dan sejarah, serta kultural dalam menafsirkan dan menciptakan makna melalui tulisan. Literasi tidak hanya soal membaca tetapi juga sebagai kemampuan seseorang dalam menulis, berbicara, menyimak,

berkomunikasi. Literasi memiliki arti yang sangat luas sehingga literasi bisa diartikan singkat menjadi sebuah kemampuan dalam memahami dalam membaca dan menulis (Pujiono, 2017).

Numerasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menganalisis menggunakan angka atau simbol. Numerasi juga dapat disebut sebagai literasi berhitung. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan seperti: (a) menggunakan berbagai angka atau bilangan dan simbol-simbol yang berkaitan dengan matematika dasar, yang tujuannya untuk menyelesaikan berbagai masalah kontekstual; (b) menganalisis informasi dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, bagan, dan sebagainya dan kemudian menyajikan hasil analisis tersebut untuk membuat hipotesis dan mengambil keputusan. (Darwanto, 2021).

SMP Dharma Wanita 9 Taman merupakan salah satu sekolah swasta yang didirikan oleh Yayaasan Dharma Wanita Persatuan Sidoarjo dan dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini terletak di daerah Kalijaten Sepanjang, Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo. Dari informasi yang telah didapatkan melalui observasi sekolah, siswa-siswi SMP Dharma Wanita 9 Taman kurang memiliki minat dalam belajar, terlebih pada literasi numerasi. Sebagian besar siswa tidak bisa merangkum hasil dari bacaan buku, mereka tidak bisa menangkap poin penting dari bacaan mereka. Dan mereka tidak menguasai dasar perhitungan matematika. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 berperan dalam meningkatkan minat literasi numerasi siswa-siswi SMP Dharma Wanita 9 Taman.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar sekolah penugasan SMP Dharma Wanita 9 Taman yaitu, melakukan pembiasaan literasi numerasi kepada seluruh peserta didik SMP Dharma Wanita 9 Taman. Kegiatan dilakukan pada tanggal 20 Februari hingga 9 juni 2023. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi numerasi dilakukan dengan mengadakan kegiatan literasi numerasi rutin, menerapkan pembelajaran dengan metode permainan dan melakukan evaluasi untuk mengukur hasil literasi numerasi siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 sekolah penugasan SMP Dharma Wanita 9 Taman menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Obseravasi

Mahasiswa kampus mengajar melakukan observasi di awal-awal penugasan dengan mengamati seluruh kegiatan yang ada di sekolah, mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran, dan mengasistensi siswa guna mengamati sistem pembelajaran yang digemari siswa. Kemudian mahasiswa menemukan permasalahan terkait minat literasi numerasi siswa yang kurang. Sehingga mahasiswa melakukan perencanaan program kerja.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar berbentuk tanya jawab kepada narasumber yang meliputi, guru kurikulum, beberapa tenaga pengajar, beberapa siswa, dan kepala perpustakaan.

3. Dokumentasi

Melakukan pengamatan langsung mengenai minat literasi numerasi siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilakukan di SMP Dharma Wanita 9 Taman yang terletak di daerah Kalijaten Sepanjang, Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari hingga 9 Juni 2023.

Peserta

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu pihak sekolah SMP Dharma Wanita 9 Taman yang diantaranya:

1. Kepala sekolah SMP Dharma Wanita 9 Taman
2. Seluruh guru atau tenaga pendidik SMP Dharma Wanita 9 Taman
3. Siswa siwi SMP Dharma Wanita 9 Taman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 5 sekolah penugasan SMP Dharma Wanita 9 Taman memiliki beberapa program kerja sebagai upaya meningkatkan minat literasi numerasi siswa. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Penataan ulang perpustakaan

Program kerja ini dilakukan karena perpustakaan adalah sarana utama penunjang kegiatan literasi numerasi siswa. Mahasiswa melakukan penataan buku sesuai dengan klasifikasi buku, memberi sampul pada buku agar tidak mudah rusak dan mudah dibersihkan jika berdebu, memberi kartu peminjaman pada buku, menghias perpustakaan, dan membuat pojok baca perpustakaan sebagai tempat siswa membaca buku. Mahasiswa membuat pojok baca dengan menyediakan temat membaca dengan meja kursi dan juga pojok baca lesehan yang beralaskan matras puzzle dan bantal duduk agar siswa nyaman membaca buku.



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)
Gambar 1. Penataan Ulang Perpustakaan

2. Kegiatan literasi numerasi rutin

Adanya kegiatan literasi numerasi rutin bertujuan untuk membiasakan siswa-siswi SMP Dharma Wanita 9 Taman dalam berliterasi dan numerasi. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari pada jam 15 menit sebelum istirahat yang dilakukan oleh siswa kelas 7 dan 15 menit setelah istirahat yang dilakukan oleh siswa kelas 8. Kegiatan yang dilakukan dalam literasi berupa membaca senyap, meresume bacaan, menceritakan kembali bacaan, membuat karya tulis berupa puisi, cerita pendek, pantun, dan lain sebagainya. Kegiatan numerasi dilakukan dengan mengajar menghitung perkalian menggunakan jari tangan, menjawab soal, memberi kuis jawab cepat, dan melakukan permainan matematika lainnya. Kegiatan literasi dan numerasi dilakukan di perpustakaan dan juga ruang kelas masing-masing.



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Gambar 2. Kegiatan Literasi Numerasi Siswa

3. Penataan Ulang Mading

Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana penunjang kegiatan literasi siswa. Penataan ulang mading dilakukan dikarenakan mading sekolah ini sudah lama tidak berjalan dan tidak terisi. Mahasiswa kampus mengajar menghidupkan kembali mading sekolah sebagai sarana informasi dan mading ini akan digunakan sebagai media penunjang literasi siswa dengan cara hasil karya tulis yang telah dilakukan di kegiatan literasi numerasi rutin akan di pajang di mading sekolah. Hal ini akan meningkatkan semangat siswa dalam berliterasi. Mereka antusias untuk melihat karya siswa yang ditempel dimading.



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Gambar 3. Penataan Ulang Perpustakaan

4. Menerapkan Pembelajaran Dengan Adptasi Teknologi

Melihat cara mengajar guru-guru di sekolah ini yang kurang inovatif dan cenderung lebih banyak menyampaikan penjelasan dan memeberi soal. Mahasiswa kampus mengajar berinisiatif untuk membuat program kerja ini sebagai referensi tenaga pendidik agar bisa menggunakan pembelajaran yang inovatif dengan mengadaptasi teknologi terkini guna menambah minat belajar siswa dan juga mengajari siswa terkait teknologi pembelajaran. Mahasiswa kampus mengajar menggunakan media quizziz dan permainan matematika yang ada di internet sebagai pembelajaran. Hasil pelakasanaan program kerja ini, siswa menjadi semangat dalam belajar, mereka tidak mudah bosan dan cepat menangkap materi yang disampaikan. Bahkan siswa-siswi terus meminta pembelajaran seperti ini karena tidak monoton dan menyenangkan.



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Gambar 4. Pembelajaran Menggunakan Media Quizziz

KESIMPULAN

Kesimpulan

Program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa sedikit berdampak pada minat literasi numerasi siswa. Sebelum adanya mahasiswa kampus mengajar di SMP Dharma Wanita 9 Taman, siswa-siswi di sekolah ini kurang minat membaca, tidak bisa menyimpulkan bacaan, tidak pernah membuat karya tulis, kurang menguasai dasar matematika, kurang minat terhadap pembelajaran dan lain sebagainya. Namun, setelah program kerja dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar sebagai bentuk pengabdian masyarakat, siswa-siswi di SMP Dharma Wanita 9 Taman mulai bersemangat dalam belajar, mereka terus meminta untuk diajarkan cara berhitung cepat, mereka mulai terbiasa membaca buku, bersemangat membuat karya tulis agar bisa ditampilkan di mading sekolah, dan mereka memiliki inisiatif untuk belajar sendiri. Dengan adanya program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap literasi dan numerasi, dan diharapkan agar program kerja yang ditinggalkan oleh mahasiswa dijaga dan dijalankan dengan baik.

REFERENSI

- Darwanto. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://media.neliti.com/media/publications/384693-none-eaf0c2b8.pdf>
- Nurul Qomaria, I., & Puspita Sari, T. (2022). Pemberdayaan Rumah Baca “Pelangi” Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 305–311. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2646>
- Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *LITERA*, 16(1), 105–113.
- Sujarwo, M. O. (2015). Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan. *Jurnal Ilmiah WUNY*.
- Utami, S. (2019). Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Profesional, Dan Strategi Rekrutmen Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 518–527. <http://www.oecd.org/pisa/>